

## **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN BERPRAKTIK**

**Nurqomariatun<sup>1</sup>**

Nurqomariatunlaras@gmail.com

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

**Elin Erlina Sasanti<sup>2</sup>**

elleen7@yahoo.com

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

**Zuhrotul Isnaini<sup>3</sup>**

zuhrotulisnaini@ymail.com

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram terhadap minat menjadi akuntan berpraktik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertimbangan pasar kerja, efikasi diri, dan norma subjektif. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dan penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 67 orang. Analisis data statistik menggunakan tehnik analisis regresi berganda yang menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja, efikasi diri, dan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan berpraktik.

**Kata Kunci:** Akuntan Berpraktik, Efikasi Diri, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the influence of the perception of accounting students at the Faculty of Economics and Business, University of Mataram on the interest in becoming a practicing accountant. The variables used in this study are job market considerations, self-efficacy, and subjective norms. The sample in this study was determined using purposive sampling techniques and questionnaire distribution with a total of 67 respondents. Statistical data analysis uses multiple regression analysis techniques using the SPSS version 25 application. The results of this study show that the variables of job market considerations, self-efficacy, and subjective norms have a positive and significant effect on the interest in becoming a practicing accountant.*

**Keywords:** *job market considerations, self-efficacy, subjective norm, practicing accountant*

## **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini, teknologi dan industri semakin mengalami perkembangan yang sangat pesat, yaitu revolusi industri 4.0 dimana berfokus kepada perkembangan dunia digital dan internet (*Internt of Things*), sehingga banyak orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan. Banyaknya persaingan membuat mahasiswa dipaksa untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya untuk mencapai karir yang diinginkan (Hasim, Darmayanti, dan Dientri, 2020). Mahasiswa lulusan akuntansi memiliki peluang kerja yang besar dalam hal berkarir. Secara umum, mahasiswa lulusan akuntansi dapat memilih alternatif berkarir di dunia kerja seperti bekerja sebagai pegawai di suatu perusahaan atau instansi pemerintah, melanjutkan pendidikan S2 dan memilih untuk menjadi akuntan. Selanjutnya dapat bebas memilih untuk menjadi akuntan publik, akuntan pemerintahan, akuntan manajemen maupun akuntan pendidik. Mahasiswa lulusan akuntansi dapat mengambil langkah sebagai profesi akuntan maupun non akuntan (Iswahyuni, 2018).

Menurut data paparan Sekretariat Jenderal Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, jumlah akuntan di Indonesia terus mencatat tren pertumbuhan. Tercatat, sampai dengan tanggal 30 April 2023, jumlah Register Negara Akuntan sebesar 22.588 dan jumlah akuntan berpraktik sebesar 864 (Heri et al., 2023). Peningkatan jumlah tersebut karena profesi akuntan sangat berperan penting dalam dunia bisnis, di bidang bisnis profesi akuntan memiliki tempat yang istimewa karena seperti halnya profesi-profesi lainnya, profesi akuntan dituntut harus memiliki keahlian lebih dalam bidang akuntansi. Kondisi di dunia kerja pun seolah menyambut positif fenomena ini, hal ini ditandai dengan banyaknya peluang yang diberikan oleh perusahaan terhadap kebutuhan profesi akuntan. Dengan adanya kondisi ini secara tidak langsung persaingan dalam dunia kerja akan semakin ketat, seorang akuntan dituntut harus memiliki kompetensi yang lebih baik dibandingkan dengan akuntan lainnya (Adisti et al., 2018).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam berkarir menjadi akuntan berpraktik dijelaskan berdasarkan *Theory of Planned Behavior*. *Theory of Planned Behavior* atau yang disebut dengan teori tindakan yang direncanakan menjelaskan bahwa seseorang melakukan tindakan (*belief*) didasarkan pada pertimbangan yang dilakukan seseorang sebelum memutuskan untuk melakukan sesuatu. Dalam hal minat seseorang untuk berkarir sebagai akuntan berpraktik, seseorang memilih untuk menjadi akuntan berpraktik didasarkan pada beberapa pertimbangan seperti pasar kerja, efikasi diri, dan norma subjektif. Aziza (2021) menyatakan bahwa motivasi belajar, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Adapun Muliawati (2020) menyatakan bahwa efikasi diri dan pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. Sejalan dengan Aziza (2021) dan Muliawati (2020), Dewi & Budiasih (2017) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh positif pada minat berkarir mahasiswa menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pertimbangan pasar kerja seperti keamanan kerja, lingkungan kerja dan rekan kerja yang mendukung serta peluang promosi jabatan yang terbuka merupakan hal yang penting dan menjadi pertimbangan dalam memilih karir sebagai akuntan berpraktik. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil.

Efikasi diri adalah salah satu faktor personal yang dapat menjadi faktor yang menguatkan atau memperlemah interaksi antara variable perilaku dan variable lingkungan. Efikasi diri dapat menentukan keberhasilan performansi dalam pelaksanaan pekerjaan. Efikasi diri juga dapat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional dalam membuat keputusan. Efikasi diri merupakan sebuah keyakinan subjektif individu agar mampu mengatasi permasalahan atau tugas serta melakukan sebuah tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan atau target yang diinginkan (Rustanto, 2016).

Norma Subjektif merupakan tekanan sosial yang dialami seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku seseorang agar dapat terpengaruh oleh pandangan orang lain atau tidak. Tekanan tersebut dapat berasal dari teman, keluarga, atau lingkungan sekitar yang mendukung. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan & Warmika (2016) menemukan hasil yang berpengaruh positif antara norma subjektif dengan niat berwirausaha, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saeroji, Maskur, dan Tjahjaningsih, (2015) menemukan hasil yang tidak berpengaruh antara norma subjektif dengan niat pinjam KUR Mikro. Dengan adanya kontradiksi antara penelitian sebelumnya, maka pada penelitian ini akan menguji kembali pengaruh norma subjektif dengan variabel yang berbeda, yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yoriza (2018) kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar, gender tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan norma subjektif berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Al-Hafis (2017), menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik sedangkan nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan personalitas tidak berpengaruh signifikan. Hasil temuan Febriansyah(2021) yang meneliti tentang pengaruh lingkungan kerja, *parental influence*, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan berpraktik dengan hasil penelitiannya yang positif. Berdasarkan perbedaan hasil temuan oleh peneliti terdahulu yang sudah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk menguji pengaruh pertimbangan pasar kerja, efikasi diri dan norma subjektif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan berpraktik.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### ***Theory Of Planned Behavior***

*Theory of Planned Behavior* atau yang disebut dengan teori tindakan yang direncanakan yaitu tindakan (*belief*) manusia ditentukan oleh tiga faktor. Yang pertama yaitu keyakinan yang terkait dengan hasil perilaku dan evaluasi terhadap hasil perilaku yang dapat menumbuhkan sikap positif atau negatif. Kedua, terkait dengan keyakinan tentang harapan normatif dari orang lain, keyakinan normatif membentuk persepsi adanya tekanan social untuk melakukan tindakan atau norma subjektif (*subjective norm*), dan yang ketiga yaitu *control belief* atau pengendalian terhadap keyakinan menimbulkan persepsi atas kontrol perilaku keyakinan tentang adanya faktor yang memudahkan atau menghambat perilaku (Icek Ajzen, 2005). *Theory Planned Behavior* menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsi orang tersebut.

*Theory of Planned Behavior* memiliki hubungan langsung antara kontrol persepsi perilaku dengan perilaku, kinerja dari suatu perilaku tidak hanya dari motivasi untuk melakukannya, tetapi juga kontrol yang cukup terhadap perilaku yang dilakukan. Seseorang dalam melakukan sebuah tindakan tidak hanya didasarkan pada sikap dan norma subjektif saja namun persepsi individu terhadap kontrol yang dapat dilakukan berdasarkan keyakinan juga memengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu. Teori ini memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Perspektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertingkah laku (Yuliana, 2024).

Menurut Heriyanti, (2017), pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan di

masa yang akan datang, karena setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang memiliki pasar kerja yang lebih kecil. Penentuan karir perlu mempertimbangkan pasar kerja, agar dapat berguna untuk jangka panjang.

*Self efficacy* yaitu keyakinan akan kemampuan diri. Menurut Bandura, (1997) *self efficacy* merupakan keyakinan seseorang untuk dapat menguasai situasi yang ada dan menghasilkan hasil yang positif. Dengan adanya *self efficacy* dalam diri seseorang akan dapat menumbuhkan motivasi dan keyakinan untuk mendapatkan kesuksesan. Semakin besar *self efficacy* pada diri seseorang maka akan semakin meningkatkan minat seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan.

Norma subjektif merupakan persepsi atau pandangan seseorang terhadap suatu kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Sumaryono, 2016). Adapun menurut Dewi & Budiasih, (2017), norma subjektif merupakan informasi yang menganjurkan seseorang untuk melakukan sesuatu terhadap apa yang telah diinformasikan. Bagley, Dalton & Ortegren, (2022) berpendapat bahwa norma subyektif dalam *Theory of Planned Behavior* adalah perasaan atau dugaan-dugaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada di sekitarnya. Selain itu apa yang ada dalam lingkungan sosial dapat menimbulkan suatu norma subyektif.

## Penelitian Terdahulu

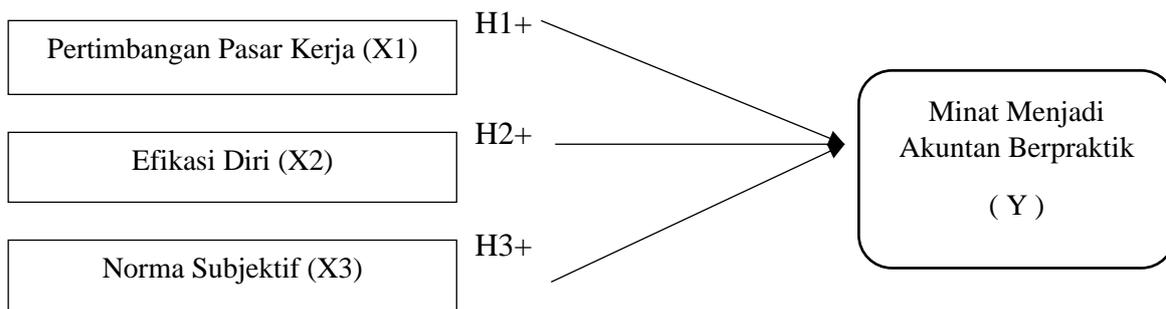
Aziza (2021) melakukan penelitian untuk menganalisa pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi Univeritas Islam Indonesia terhadap minat menjadi akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik sedangkan kepribadian tidak berpengaruh.

Febriyansyah (2021) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh lingkungan kerja, parental influence, pertimbangan pasar kerja, *self efficacy* terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Hasil penelitian membuktikan bahwa lingkungan kerja, parental influence, pertimbangan pasar kerja, *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

Yoriza (2018) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar, dan gender terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian membuktikan bahwa kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar, gender tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan norma subjektif berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

Astasari (2018) melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik. Faktor yang mempengaruhi minat berkarir sebagai akuntan publik dalam penelitian ini, diukur dengan variabel kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar, gender, penghargaan finansial, pengakuan professional, dan pertimbangan pasar kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif, penghargaan finansial, dan pengakuan professional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Kontrol perilaku berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Kecerdasan emosional, motivasi belajar, gender, dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1. Skema Kerangka Konseptual

### Hipotesis Penelitian

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan ketersediaan lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan pekerjaan. Jumlah akuntan publik di Indonesia tidak banyak, hal ini menjadi peluang mahasiswa akuntansi di Indonesia untuk menekuni profesi tersebut (Laksmi & Al Hafis, 2019). Dalam penelitian ini, hubungan pertimbangan pasar kerja dengan minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik, peneliti mengacu pada penelitian Mahariani, Diatmika & Julianto (2017) Mahariani, Diatmika & Julianto, (2017), yang mengemukakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Febriansyah (2021) yaitu mengemukakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik dan juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Aziza (2021) yaitu bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik secara positif. Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan karir. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati. Oleh karena itu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:  
 H1: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

*Self efficacy* dapat disebutkan sebagai keyakinan diri sendiri akan keberhasilan pada hal yang dilakukannya. Keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu atau kemampuan menghadapi kendala disebut dengan *self efficacy* (Ni'mah, Tadjri & Kurniawan, 2014). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yaitu semakin besar *self efficacy* pada diri seseorang maka akan meningkatkan pula minat seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan, sehingga jika tertarik dengan profesi akuntansi, seseorang akan yakin dengan kemampuannya dan berusaha dengan semaksimal mungkin untuk dapat menjadi akuntan publik di masa depan.

Dalam penelitian ini, hubungan *self efficacy* dengan minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan public mengacu pada penelitian Febriansyah (2021), yang mengemukakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Budiasih (2017) dan (Fitri et al., 2023) yaitu *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa PPAk untuk menjadi akuntan publik dan penelitian yang dilakukan oleh Muliawati (2020) yaitu mengemukakan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jateng dan DIY. Maka ketika seseorang memiliki effikasi diri yang tinggi, akan memiliki kepercayaan terhadap karir yang dipilih. Oleh karena itu dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Norma subjektif menunjukkan kepada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan/perilaku seseorang dapat terpengaruh oleh pandangan orang lain atau tidak terpengaruh sama sekali (Yoriza, 2018). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, seseorang akan merasakan tekanan sosial ketika melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Di dalam norma subjektif terdapat keyakinan bahwa persepsi orang penting dalam pengambilan keputusan. Kesuksesan orang dalam berkarir menjadi akuntan publik dan pendapat orang lain terhadap profesi akuntan publik dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

Dewi & Budiasih (2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa norma subjektif mempengaruhi pada minat berkarir mahasiswa PPAK menjadi akuntan publik secara positif dan signifikan. Begitu pula dengan Sumaryono (2016) telah meneliti tentang norma subjektif pada minat berkarir mahasiswa yang memiliki hasil berpengaruh positif. Tekanan atau dorongan yang diberikan terhadap mahasiswa akan mempengaruhi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan berpraktik.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Siregar, 2017, p. 7).

### **Populasi dan Sampel**

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan sampel. Purposive sampling merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu (Siregar, 2017, p. 33). Kriteria-kriteria penetapan responden untuk dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu: Mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram tahun angkatan 2019 dan 2020. Untuk mengoptimalkan jumlah sampel yang akan diteliti peneliti menggunakan perhitungan formulasi Slovin dengan nilai eror / presentase kelonggaran ketidaktelitian tingkat kesalahan sebesar 10% / 0,1 jadi jumlah sampel yang dapat diambil berdasarkan rumus slovin adalah 83.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sampel survey dimana penelitian ini akan mengamati sebagian dari contoh atau elemen dari suatu populasi dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada (Siregar, 2017, p. 21). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Putri & Atikah, (2022) yang dimana peneliti akan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form*.

### **Prosedur Analisis Data**

Analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji koefisien determinasi, analisis regresi berganda, uji kelayakan model, uji T statistic, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Sampel Penelitian**

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Mataram tahun angkatan 2019 dan 2020. Peneliti menyebarkan 83 Kuesioner secara online melalui media sosial namun yang menjawab kuesioner hanya 67 orang sehingga Jumlah jawaban responden yang akan diolah dalam penelitian ini yaitu 67. Data responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 2 kategori, yaitu laki-laki dan perempuan. Dari 67 responden 41 diantaranya perempuan dan 26 laki-laki. Data responden berdasarkan usia, terdiri dari usia 22 tahun, 23 tahun dan 24 tahun. Berdasarkan usia diketahui, 13 responden berusia 22 tahun, sebanyak 38 responden berusia 23 tahun dan 16 responden berusia 24 tahun. Deskripsi data responden berdasarkan tahun angkatan, didapatkan 38 responden dari tahun angkatan 2019 dan 29 responden dari tahun angkatan 2020.

### **Analisis Data Uji Validitas**

Uji validitas yang dilakukan dengan responden sebanyak 67 dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keahlian suatu instrumen jika nilai Rhitung lebih besar dari nilai Rtabel (0,361) maka item pertanyaan dinyatakan valid. Semakin tinggi nilai koefisien korelasi maka item pertanyaan semakin valid (Sukmadinata, 2010). Berdasarkan hasil analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 25, dapat diketahui bahwa masing – masing indikator variabel memiliki nilai Rhitung lebih besar dari Rtabel kecuali pertanyaan X1.5 dan X3.4, semua pertanyaan dinyatakan valid akan dianalisis lebih lanjut dan yang tidak memenuhi syarat sudah dieliminasi.

### **Uji Reliabilitas**

Berdasarkan data yang diolah dengan SPSS 25 dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki hasil Koefisien Alpha Cronbach's diatas 0,60 hal ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan mampu memperoleh data yang konsisten dan reliabel karena menurut Ghozali, (2013) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

### **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali, (2018) Model regresi dikatakan baik apabila berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogrov-Smirnov Monte Carlo* untuk menguji normalitas data dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai probabilitas signifikan uji *Kolmogrov-Smirnov* > 5%, maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil oleh data yang menggunakan analisis Kolmogrov Smirnov didapatkan hasil senilai 0.794 > 0.05 (5%), yang artinya data telah berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan ketahap analisis berikutnya.

### **Uji Multikolinearitas**

Model regresi yang baik, tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Hal yang umumnya digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dilihat dari nilai Tolerance dan nilai VIF. Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak terdapat multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF  $\geq 10$  maka terdapat multikolinearitas dalam data tersebut (Ghozali, 2018, pp. 107–108). Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertimbangan pasar kerja, Efikasi diri, norma subjektif mempunyai nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak

ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen dan tidak terjadi multikolinearitas, sehingga penelitian ini dapat digunakan dan seluruh variabel bebas dapat dikatakan baik.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilihat dari nilai Sig t antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai probabilitas (sig) > dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018, p. 137). Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa tidak ada variabel yang memiliki heteroskedastisitas, terbukti dengan tidak adanya variabel yang memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05.

### Uji T Statistik

**Tabel 1. Hasil Uji T Statistik**

Variabel	Unstandardized Coefficients	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	4.760	3.071	0.003	
PertimbanganPasar Kerja (X1)	0.192	1.882	0.043	Signifikan
EffikasiDiri(X2)	0.307	2.180	0.032	Signifikan
NormaSubjektif(X3)	0.284	3.123	0.002	Signifikan

Sumber: Data diolah (2024)

Menurut Ghozali, 2018 Jika Nilai Sig <  $\alpha$  (0.05) maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berdasarkan penjelasan tersebut maka hasil olah data T statistik diatas semua semua Hipotesis peneltian( $H_a$ ) diterima.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

**Tabel 2. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	112,421	3	43,142	15,421	.000 <sup>b</sup>
Residual	211,613	96	2,517		
Total	323,034	99			

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5.0, hasil dari uji F memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,00 (signifikansi < 0,05) sehingga dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error

1. (Constant)	4.520	1.550
PertimbanganPasarKerja(X1)	.171	.102
SelfEfficacy(X2)	.302	.141
NormaSubjektif(X3)	.243	.091

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas di dapatlah persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,520 + 0,171X1 + 0,302 X2 + 0,243 X3 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Konstansta ( $\alpha$ ) sebesar 4.520, hal tersebut menunjukkan jika variabel independen konstan atau sama dengan nol (0), maka minat menjadi akuntan publik sebesar 4.520 satuan.
2. Variabel pertimbangan pasar kerja diperoleh nilai koefisien sebesar 0.171, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel pertimbangan pasar kerja meningkat satu satuan, maka variabel minat menjadi akuntan publik akan naik 0.171 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.
3. Variabel *self efficacy* diperoleh nilai koefisien sebesar 0.302, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel *self efficacy* meningkat satu satuan, maka variabel minat menjadi akuntan publik akan naik 0.302 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.
4. Variabel norma subjektif diperoleh nilai koefisien sebesar 0.243, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel norma subjektif meningkat satu satuan, maka variabel minat menjadi akuntan publik akan naik 0.243 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi**

Model	Adjusted R Square
1	0,594

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square pada penelitian ini adalah 0,594 atau 59,4%, yang dapat diartikan bahwa tingkat variabel minat menjadi akuntan berpraktik (variabel terikat) yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas (pertimbangan pasar kerja, efikasi diri dan norma subjektif) sebesar 59,4%, sedangkan sisanya 40,6% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

### Pembahasan

#### **Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan berpraktik**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan berpraktik, dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Mataram untuk berkarir menjadi akuntan berpraktik. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien regresi bernilai positif, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa pasar kerja yang luas untuk menjadi akuntan berpraktik dapat menumbuhkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan berpraktik. Karir

sebagai akuntan berpraktik masih sangat dibutuhkan dan memiliki peluang kerja yang besar, dan hasil dari penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi sadar dan mengetahui adanya peluang kerja profesi akuntan berpraktik, hal ini diketahui dari jawaban yang diberikan responden pada pernyataan dalam kuesioner “menurut saya, profesi akuntan berpraktik dapat kerja diberbagai jenis industry atau semua bisnis” banyak responden yang memberikan jawaban setuju.

Dalam penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang terdapat pada persepsi kontrol perilaku. Individu akan melakukan suatu hal atas pertimbangan dan apabila individu percaya bahwa hal itu sulit atau mudah untuk dilakukan akibat hasil dari pengevaluasian (Tamba, 2017). Berdasarkan teori tersebut, seseorang akan mempertimbangkan sebelum melakukan sesuatu, apabila terdapat peluang kerja yang besar, adanya kemudahan dalam mengakses lowongan pekerjaan maka mahasiswa akuntansi akan tertarik berkarir sebagai akuntan berpraktik dan sebaliknya apabila peluang kerja sedikit, kesulitan mengakses lowongan pekerjaan dan tingkat persaingan yang cukup tinggi maka mahasiswa akuntansi tidak berminat untuk berkarir sebagai akuntan berpraktik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahariani, Diatmika & Julianto (2017), yang mengemukakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Febriansyah (2021) yaitu mengemukakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik dan juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Aziza (2021) yaitu bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik secara positif. Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan karir. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati.

### **Pengaruh Efikasi diriterhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan berpraktik**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh efikasi diri terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan berpraktik, dapat disimpulkan bahwa Efikasi diri mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Dan jika dilihat dari koefisien regresi bernilai positif, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan berpraktik. Hubungan variabel efikasi diri terhadap *theory of planned behavior* yaitu terdapat pada sikap terhadap perilaku. Sikap adalah kepercayaan positif atau negatif terhadap suatu perilaku. Dimana sikap ini ditentukan oleh keyakinan individu mengenai perilaku dan konsekuensi dari perilaku tersebut. Ketika mahasiswa memiliki keyakinan terkait kepercayaan dirinya atau memiliki kepercayaan diri yang tinggi, maka mahasiswa akuntansi akan berusaha untuk mencapai karir sebagai akuntan berpraktik.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil jawaban responden atas pernyataan- pernyataan efikasi diri menunjukkan rata-rata yang cukup tinggi artinya responden memiliki efikasi diri atau kepercayaan diri yang tinggi. Pada penelitian ini minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan berpraktik memiliki efikasi diri atau kepercayaan diri yang tinggi dan selalu bersifat positif karena jika seseorang memiliki kepercayaan diri yang tinggi tentu sudah melakukan persiapan yang matang sehingga kualitas kerja akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriansyah (2021), yang mengemukakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Budiasih (2017) yaitu *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa PPAk untuk menjadi akuntan publik dan penelitian yang dilakukan oleh Muliawati (2020) yaitu

mengemukakan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jateng dan DIY. Maka ketika seseorang memiliki efisiensi diri yang tinggi, akan memiliki kepercayaan terhadap karir yang dipilih.

### **Pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan berpraktik**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan berpraktik, dapat disimpulkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan berpraktik. Hubungan norma subjektif dengan *theory of planned behavior* yaitu terdapat pada keyakinan tentang harapan dari orang lain. Seseorang akan merasakan tekanan sosial ketika melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Didalam norma subjektif terdapat keyakinan bahwa persepsi orang penting dalam pengambilan keputusan. Norma subjektif merupakan persepsi atau pandangan dari orang-orang sekitar seperti keluarga, saudara dan teman sebaya yang difungsikan untuk memengaruhi seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Hasil dari jawaban atas pernyataan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan berpraktik, hal ini berarti pentingnya dorongan dari keluarga, dosen, dan teman bagi mahasiswa akuntansi dalam mempertimbangkan karir sebagai akuntan berpraktik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Budiasih (2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa norma subjektif mempengaruhi pada minat berkarir mahasiswa PPAK menjadi akuntan publik secara positif dan signifikan. Begitu pula dengan Sumaryono (2016) telah meneliti tentang norma subjektif pada minat berkarir mahasiswa yang memiliki hasil berpengaruh positif. Tekanan atau dorongan yang diberikan terhadap mahasiswa akan mempengaruhi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

### **Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan berpraktik**

Berdasarkan uji statistik deskriptif, mahasiswa akuntansi di Universitas Mataram, banyak yang berminat untuk menjadi akuntan berpraktik. Namun, hal itu terjadi karena mahasiswa akuntansi belum sepenuhnya mengetahui risiko dari profesi akuntan berpraktik. Akuntan berpraktik harus dapat menjaga independensi saat mengaudit laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Profesi akuntan berpraktik memiliki tanggung jawab dan risiko yang cukup berat, terutama terkait dengan risiko hukum yang terdapat pada profesi tersebut. Pekerjaan yang oleh auditor eksternal menyangkut kepentingan orang banyak dan opini yang dikeluarkannya memiliki peranan sangat penting dan harus berhati-hati dalam menjalankan pekerjaan sebagai akuntan berpraktik.

Penelitian didapatkan data jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak, hal ini berarti bahwa mahasiswa berjenis kelamin perempuan yang banyak berminat untuk menjadi akuntan berpraktik. Perempuan memiliki keterbatasan ketika bekerja, terlebih lagi ketika sudah berumah tangga, sehingga kurang bisa membagi waktu. Profesi akuntan berpraktik merupakan profesi yang memiliki pekerjaan yang tidak menentu, sehingga tidak banyak akuntan berpraktik berjenis kelamin perempuan yang bertahan untuk bekerja sebagai akuntan berpraktik. Hal ini sesuai dengan fakta yang terjadi di dunia kerja yaitu jumlah akuntan berpraktik berjenis kelamin perempuan dalam daftar akuntan publik (AP) yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan per Mei 2022 berjumlah 272 orang dari total jumlah akuntan publik sebanyak 1156.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja, Efikasi diri dan Norma Subjektif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan berpraktik. Penelitian dilakukan dengan melibatkan 67 responden sebagai sampel penelitian dimana responden tersebut merupakan mahasiswa akuntansi S1 di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Mataram tahun Angkatan 2019 dan tahun Angkatan 2020. Berdasarkan pada rumusan masalah, hipotesis penelitian dan hasil penelitian dari pengujian olah data dengan SPSS, maka simpulan yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut; Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan berpraktik, selanjutnya Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan berpraktik dan terakhir Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan berpraktik.

### **Implikasi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendukung ataupun acuan bagi pihak perguruan tinggi karena perguruan tinggi ikut berperan dalam membentuk karakter pada mahasiswa melalui pendidikan yang didapatkan dalam perkuliahan, sehingga mahasiswa akan memiliki mental percaya diri untuk memulai mempersiapkan diri menjadi akuntan berpraktik.

### **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian yaitu jumlah responden yang tidak sesuai dengan target penelitian yang awalnya 83 kuesioner yang disebarkan tetapi yang menjawab kuesioner hanya 67 responden.

### **Saran**

Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini. Berikut saran yang dapat dipertimbangkan yaitu Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan penyebaran sampel seperti Perguruan Tinggi di wilayah Lombok atau wilayah Nusa Tenggara Barat yang mana akan semakin banyak jumlah sampel atau responden yang mewakilinya sehingga mendapatkan data yang semakin valid dan akurat.

### **REFERENSI**

- Ahmad, Z., Ismail, H., & Anantharaman, R. N. (2015). To be or not to be: an investigation of accounting students' career intentions. *Education+ Training*, 57(3), 360–376.
- Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 705–734.
- Aryadi, I. N. H., & Ratnadi, N. made D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(10), 1256–1269. <https://doi.org/10.47354/mjo.v2i2.246>
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Akuntansi Manajerial*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.4135/9781849209403.n73>
- Astasari, A. (2018). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi Universitas Islam Yogyakarta*, 1–182.

- Aziza, M. N. (2021). *Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik*.
- Darmawan, I. M. Y., & Warmika, I. G. K. (2016). Pengaruh Norma Subjektif, Personal Attitude, Perceived Behavior Control, Dan Aspek Psikologis Terhadap Minat Wirausaha (Entrepreneurial Intention). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4660–4689.
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2017). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Akuntansi*.
- Dewi, I. G. A. A. O., & Yasa, K. D. (2020). Motivasi , Gender , Self Efficacy Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Cpa Test Center. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 5(1), 103–115.
- Dewi, N. K. D. K., & Budiasih, I. G. A. N. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Pada Minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1016–1045.
- Dwi, C., & Setiawan, A. (2012). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor Di Kap (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Dan Universitas Parahyangan). *Ilmiah Akuntansi*, 1–13.
- Febriansyah, D. K. I. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Yogyakarta)*.
- Fitri, N., Nina, A., Karim, K., & Nurabiah. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntan Profesional ( Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram ). *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 1(2), 107–120.
- Hasim, F., Darmayanti, N., & Dientri, A. M. (2020). Analysis of Factors that Influence Accounting Students Choose Career As A Public Accountant. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 8(1), 19–26. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v8i1.6733>
- Iswahyuni, Y. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI STIE AKA SEMARANG. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1–12.
- Muliawati. (2020). *PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG TAHUN 2020*.
- Putro, A. . (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*.
- Sativa, Y. (2018). *Pengaruh kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar dan gender terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik (studi kasus pada mahasiswa akuntansi universitas islam indonesia)*. [Http://Eprints.Ums.Ac.Id/29175/9/02.\\_Naskah\\_Publikasi.Pdf](Http://Eprints.Ums.Ac.Id/29175/9/02._Naskah_Publikasi.Pdf)
- Sari, L. K., & Sukanti, S. (2016). Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(8).

Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal Ppkm Ii*, 69–83. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i7.1817>